

## **PENINGKATAN PERTUMBUHAN PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN MELALUI PENERAPAN *GREEN ECONOMY* DI INDONESIA**

**Diana Magfiroh, Widya, Devi Yulia, Feri Hardiyanto, Muhammad Viky**  
Universitas Cendekia Mitra Indonesia<sup>1,4</sup>, Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon,  
Indonesia<sup>2,3,5</sup>

Email: dianamagfiroh0002@gmail.com, widyaa2115@gmail.com,  
deviy1973@gmail.com, Fhardiyanto89@gmail.com, muhammadviki819@gmail.com

### **ABSTRAK**

Pentingnya *green economy* dalam rangka peningkatan kesejahteraan manusia dan sekaligus mengurangi resiko lingkungan dan kerusakan ekologi. Adapun *green economy* ini berkaitan dengan misi pembangunan yang berkelanjutan yakni untuk melestarikan dan memanfaatkan sumberdaya alam, baik di daratan, dan lautan secara berkelanjutan, berlangsungnya kehidupan sekarang, besok hingga nanti generasi selanjutnya, serta meningkatkan perekonomian atau kesejahteraan hidup masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pertumbuhan pembangunan yang berkelanjutan melalui penerapan *green economy* di Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green economy* merupakan sebuah konsep ekonomi yang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan manusia, serta menciptakan keadilan sosial, dengan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan kelangkaan ekologis. Penerapan *green economy* di Indonesia harus melibatkan berbagai sektor dan aspek, termasuk transportasi berkelanjutan, manajemen sumber daya air, konstruksi dan energi konservasi, serta pengelolaan limbah. *Green economy* menawarkan peluang untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berwawasan lingkungan, dengan inovasi dan investasi dalam teknologi dan praktik yang ramah lingkungan. Untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan, pemerintah Indonesia perlu menerapkan kebijakan dan strategi yang mendukung penerapan *green economy* secara luas.

**Kata Kunci:** Pembangunan Yang Berkelanjutan; Green Economy; Lingkungan

### ***ABSTRACT***

*The importance of the green economy in order to improve human welfare and at the same time reduce environmental risks and ecological damage. The green economy is related to the mission of sustainable development, namely to preserve and utilize natural resources, both on land and in the oceans in a sustainable manner, the continuation of life now, tomorrow until the next generation, and improve the economy or welfare of people's lives. This study aims to determine the increase in sustainable development growth through the application of green economy in Indonesia. This research method uses a descriptive analysis method with a qualitative approach. Collection techniques with triangulation (combined). The results show that green economy is an economic concept that aims to achieve sustainable economic growth, improve human welfare, and create social justice, by reducing negative impacts on the environment and ecological*

*scarcity. The implementation of green economy in Indonesia should involve various sectors and aspects, including sustainable transportation, water resources management, construction and energy conservation, and waste management. The green economy offers opportunities to achieve environmentally sound economic growth, with innovation and investment in environmentally friendly technologies and practices. To achieve sustainable development goals, the Indonesian government needs to implement policies and strategies that support the widespread implementation of the green economy.*

**Keywords:** *sustainable development; green economy; environment*

## PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan pada prinsipnya menyatakan bahwa pembangunan generasi sekarang jangan sampai memerlukan kompromi dari generasi yang akan datang melalui pengorbanan mereka dalam bentuk kesejahteraan sosial yang lebih rendah daripada kesejahteraan generasi saat ini. Yang dimaksud dengan kesejahteraan sosial di sini adalah kesejahteraan ekonomi, kesejahteraan sosial yang mencakup kesehatan dan pendidikan, serta kesejahteraan lingkungan (Suparmoko, 2020). Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup telah menunjukkan komponen apa saja yang diperlukan demi terlaksananya pembangunan berkelanjutan, baik pada tingkat pembangunan nasional, maupun pada tingkat pembangunan daerah (Provinsi, Kabupaten dan Kota).

Adapun *green economy* merupakan kegiatan perekonomian yang rendah karbon, tidak mengandalkan bahan bakar fosil, hemat sumber daya alam dan berkeadilan sosial (Nurlinda, 2018). *Green economy* merupakan gagasan yang bertujuan untuk meningkatkan *Green economy* adalah dengan program 3R (*reduce, reuse, dan recycle*)

(Antasari, 2019). Dalam hal manfaat lingkungan *green economy* bertujuan memperbaiki iklim dengan mengurangi polusi dan juga memiliki peran penting dalam menyediakan kesempatan kerja dan investasi, menyediakan materi dan sumber daya manusia dan kemampuan untuk pengentasan dalam hal penghapusan kemiskinan dan kemelaratan serta perbedaan antara kelas sosial yang sebagai imbalan melestarikan sumber daya dengan cara melayani generasi mendatang untuk memastikan masa depan mereka (Santoso, 2023).

Pada penelitian Rany et al., (2020) yang menjelaskan bahwa program *green growth* sudah mulai diterapkan di Indonesia. Program ini akan membawa dampak yang baik untuk peningkatan iklim investasi di era industrialisasi di Indonesia sekarang ini. Peningkatan investasi itu sendiri nantinya akan mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi. Namun, dalam mengimplementasikan *Green Growth* masih mengalami berbagai tantangan. Tantangan tersebut berupa kurangnya penghargaan terhadap SDA, investasi dengan pola konvensional, masalah desain kelembagaan, *trade-offs* antara pertumbuhan ekonomi dengan

pelestarian lingkungan, dan *allocative efficiency* pada anggaran belanja pemerintah untuk *research and development*. Pada penelitian Oktiani, (2012) Green economy merupakan suatu langkah kebijakan ekonomi dalam mengatasi permasalahan pembangunan berkelanjutan yang berorientasi atas pembangunan industri, dimana dalam kebijakan green economy ini terdapat keselarasan antara pembangunan dan kegiatan industri dengan keseimbangan ekosistem. Terdapat beberapa strategi yang dapat digunakan dalam proses penerapan green economy diantaranya pembangunan melalui revolusi hijau, kimia hijau dengan tujuan pencegahan atom efisiensi, sintesis kimiawi yang lebih aman, dan perlu adanya kebijakan pencegahan industri.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, kebaruan pada penelitian ini yakni menawarkan berbagai strategi green economy untuk membantu meningkatkan pertumbuhan pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia. Tidak hanya itu, penelitian ini juga memberikan gambaran tantangan dan peluang dalam pengimplementasian green economy.

Berdasarkan latar belakang di atas bahwa green economy merupakan langkah penting dalam pencapaian peningkatan pertumbuhan pembangunan yang berkelanjutan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pertumbuhan pembangunan yang berkelanjutan dengan penerapan green economy di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis. Metode ini digunakan untuk menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, dan situasi dari berbagai data yang dikumpulkan dari hasil pengamatan mengenai masalah yang diteliti pada saat penelitian berlangsung (Arifudin, 2019). Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Komputer & Jikem, (2022) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai ekonomi. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman dan interpretasi tentang pengalaman individu dalam konteks tertentu. Dalam penelitian green economy, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami bagaimana individu memahami dan mengalami peristiwa dan situasi *green economy* pada peningkatan pertumbuhan pembangunan yang berkelanjutan. Penelitian kualitatif fenomenologi menggunakan metode pengumpulan data yang cenderung mendalam dan reflektif, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara yang

sistematis dan reflektif untuk menemukan tema-tema utama yang muncul dari pengalaman individu. Namun, sebagaimana dengan pendekatan kualitatif lainnya, penelitian kualitatif memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi hasil penelitian. Oleh karena itu, penelitian kualitatif lebih tepat digunakan untuk memahami fenomena *green economy* pada peningkatan pertumbuhan pembangunan yang berkelanjutan tertentu, daripada untuk menghasilkan generalisasi yang berlaku untuk populasi yang lebih luas.

## PEMBAHASAN

### Konsep Green economy

*Green economy* sebagai ekonomi yang menghasilkan peningkatan kesejahteraan manusia dan berkeadilan sosial, sekaligus mengurangi risiko lingkungan dan kelangkaan ekologis secara signifikan. Ekonomi rendah karbon, pemakaian sumber daya yang efisien, dan inklusif secara sosial (Purwanto, 2021). *Green economy* adalah pembangunan ekonomi yang mengedepankan kelestarian lingkungan, memberi manfaat dalam jangka pendek dan Panjang (berkelanjutan), mengurangi ketimpangan untuk generasi sekarang maupun masa mendatang

Akar persoalan yang melatarbelakangi kemunculan *green economy* adalah krisis lingkungan yang disebabkan oleh pergeseran gaya hidup manusia yang menginginkan semua serba mudah dan cepat. Banyaknya produk-produk kemasan yang sekali pakai langsung terbuang adalah salah satu dari akibat berubahnya gaya hidup manusia. Limbah kemasan produk

tersebut diketahui tidak ramah lingkungan dan membutuhkan waktu puluhan bahkan ratusan tahun untuk bisa terurai oleh bumi. Persoalan pembuangan limbah pabrik dan rumah tangga yang mencemari sungai dan lautan juga berpengaruh pada kesehatan manusia. Banyak hasil tangkapan laut yang mengandung logam berat, sehingga hasil tangkapan laut berpengaruh pada tingkat kesehatan konsumen. Banyak hutan gundul karena tingginya permintaan bahan baku industri yang berbahan kayu, tanpa ada usaha untuk penghijauan kembali. Kualitas udara yang sangat buruk sekali akibat polusi dan juga merobaknya rumah kaca yang turut menyumbang emisi karbondioksida. Akibatnya bencana alam saat ini merata di berbagai kawasan, pun adanya kerusakan ekosistem, hutan, dan perubahan iklim global (Fauzia, 2016).

### Pentingnya Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia

Pembangunan berkelanjutan merupakan pembangunan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup sekarang tanpa merusak kebutuhan hidup generasi mendatang (Khairina et al., 2020). Pembangunan berkelanjutan perlu dipahami lebih komprehensif dengan melihat bagaimana hubungan dan intraksi antara indikator dalam masing-masing dimensi maupun antar dimensi. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan hadir dalam rangka mengakomodir segala perubahan yang terjadi setelah berakhirnya era pembangunan milenium serta memasukkan beberapa tujuan yang baru (Setianingtias et al., 2019). Kebijakan mengenai pembangunan

berkelanjutan tertuang dalam UU No. 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 1 Butir 10 Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) tentang rangkaian analisis sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan atau kebijakan, rencana, dan atau program (Afidah & Janah, 2022).

Menurut Risanti et al., (2020) tujuan pembangunan yang berkelanjutan merupakan kebijakan pemerintah yang berlaku pula bagi seluruh negara karena sifatnya yang universal atau menyeluruh, terdiri dari: 1) *No poverty*; 2) *Zero hunger*; 3) *Good health and well-being*; 4) *Quality education*; 5) *Gender equality*; 6) *Clean water and sanitation*; 7) *Affordable and clean energy*; 8) *Decent work and economic growth*; 9) *Industry, innovation and infrastructure*; 10) *Reduced inequalities*; 11) *Sustainable cities and communities*; 12) *Responsible consumption and production*; 13) *Climate action*; 14) *Life below water*; 15) *Life on land*; 16) *Peace, justice and strong institutions*; dan 17) *Partnerships for the goals*.

Sutamihardja dalam Rifardi, (2019) menyatakan sasaran pembangunan berkelanjutan mencakup pada upaya untuk mewujudkan terjadinya:

- a. Pemerataan manfaat hasil-hasil pembangunan antar generasi (*intergeneration equity*) yang berarti bahwa pemanfaatan sumberdaya alam untuk kepentingan

pertumbuhan perlu memperhatikan batas-batas yang wajar dalam kendali ekosistem atau sistem lingkungan serta diarahkan pada sumberdaya alam yang *replaceable* dan menekankan serendah mungkin eksploitasi sumber daya alam yang *unreplaceable*.

- b. *Safeguarding* atau pengamanan terhadap kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup yang ada dan pencegahan terjadi gangguan ekosistem dalam rangka menjamin kualitas kehidupan yang tetap baik bagi generasi yang akan datang.
- c. Pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya alam semata untuk kepentingan mengejar pertumbuhan ekonomi demi kepentingan pemerataan pemanfaatan sumberdaya alam yang berkelanjutan antar generasi.
- d. Mempertahankan kesejahteraan rakyat (masyarakat) yang berkelanjutan baik masa kini maupun masa yang mendatang (*inter temporal*).
- e. Mempertahankan manfaat pembangunan ataupun pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang mempunyai dampak manfaat jangka panjang ataupun lestari antar generasi.

- f. Menjaga mutu ataupun kualitas kehidupan manusia antar generasi sesuai dengan habitatnya

### **Implementasi *Green Economy* untuk Meningkatkan Pertumbuhan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia**

*Green economy* bertujuan mempercepat inovasi dan investasi dalam pembangunan berkelanjutan (Kasztelan, 2017). Ada beberapa bagian dari *Green economy* yang merupakan bagian integral dari pembangunan berkelanjutan, yaitu: transportasi berkelanjutan, konservasi dan manajemen ekosistem, manajemen sumber daya air, *waste management*, konstruksi berkelanjutan dan energi konservasi, manajemen sumber daya tanah dan kota berkelanjutan, dan energi terbarukan (Ospanova et al., 2022). Antara ekonomi dan lingkungan memang tidak dapat dipisahkan, membangun ekonomi secara konvensional kemungkinan akan mendegradasi lingkungan, mengingat lingkungan sebagai salah satu faktor produksi yang akan diolah. Sejatinya, pembangunan yang ideal tidak lepas dari keseimbangan lingkungan sehingga melahirkan konsep pembangunan berwawasan lingkungan, pembangunan berkelanjutan dan seterusnya. Menjaga keseimbangan lingkungan dalam berekonomi semakin banyak didiskusikan. Hasil yang diharapkan dari *Green economy* antara lain terjadinya pertumbuhan hijau (*green growth*) (Firmansyah, 2022). *Green growth* itu sendiri merupakan suatu fenomena yang bertujuan untuk meningkatkan

pendapatan nasional, yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum. Oleh karena itu, setiap pemerintah harus berusaha pertumbuhan ekonomi yang positif dan stabil (Aminata et al., 2022).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan pertumbuhan pembangunan yang berkelanjutan melalui *green economy* adalah sebuah konsep ekonomi yang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan manusia, dan menciptakan keadilan sosial, sambil secara signifikan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan kelangkaan ekologis. *Green economy* mengedepankan prinsip ekonomi rendah karbon, penggunaan sumber daya yang efisien, serta inklusif secara sosial. Dengan menerapkan *green economy*, tujuan pembangunan yang berkelanjutan dapat dicapai, termasuk mengurangi kemiskinan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan melindungi lingkungan dan sumber daya alam untuk generasi saat ini dan masa mendatang.

Implementasi *green economy* di Indonesia harus mencakup berbagai sektor dan aspek, seperti transportasi berkelanjutan, manajemen sumber daya air, konstruksi dan energi konservasi, dan pengelolaan limbah. *Green economy* menawarkan peluang untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berwawasan lingkungan, dengan mengedepankan inovasi dan investasi dalam teknologi dan praktik yang ramah lingkungan. Konsep *green economy* ini bertujuan

untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat Indonesia, sambil menjaga keseimbangan lingkungan dan menciptakan pertumbuhan hijau (*green growth*) yang meningkatkan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia harus menerapkan kebijakan dan strategi yang mendukung penerapan *green economy* secara luas untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan di negara ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, N., & Janah, F. R. (2022). Analisis Pengaruh Pembangunan Berkelanjutan Terhadap Aspek Lingkungan, Ekonomi, dan Sosial Budaya Masyarakat Pesisir. *ResearchGate*, 1–13.
- Aminata, J., Nusantara, D. I. K., & Susilowati, I. (2022). The Analysis of Inclusive Green Growth In Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 23(1), 141–156.
- Antasari, D. W. (2019). Implementasi Green Economy Terhadap Pembangunan Berkelanjutan Di Kota Kediri. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 80–88.
- Arifudin, O. (2019). Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (Spmi) sebagai upaya meningkatkan mutu perguruan tinggi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 3(1), 161–167. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp161-169>
- Fauzia, I. Y. (2016). Urgensi Implementasi Green Economy Perspektif Pendekatan Dharuriyah Dalam Maqashid Al-Shariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 87–104.
- Firmansyah, M. (2022). Konsep Turunan Green economy dan Penerapannya: Sebuah Analisis Literatur. *Ecoplan*, 5(2), 141–149.
- Kasztelan, A. (2017). Green growth, Green economy and sustainable development: Terminological and relational discourse. *Prague Economic Papers*, 26(4), 487–499.
- Khairina, E., Purnomo, E. P., & Malawani, A. D. (2020). Sustainable Development Goals: Kebijakan Berwawasan Lingkungan Guna Menjaga Ketahanan Lingkungan Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(2), 155–181.
- Komputer, J. I., & Jikem, M. (2022). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*. 2(1), 923–926.
- Nurlinda, I. (2018). Konsep Ekonomi Hijau (Green Economic) dalam Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam di Indonesia untuk mendukung Pembangunan Berkelanjutan. *Academia*, 1–20.
- Oktiani, N. (2012). Penerapan Green economy dalam Rangka Peningkatan Pertumbuhan Pembangunan yang Berkelanjutan di Indonesia. *Cakrawala*, 12(1), 43–52.
- Ospanova, A., Popovychenko, I., & Chuprina, E. (2022). Green economy – Vector of sustainable development. *Problemy Ekorozwoju*, 17(1), 171–181.
- Purwanto. (2021). Ekonomi Hijau (Green Economy) Pembangunan Karbon Rendah. *Information Systems (Business Informatics) Green IT*, 1–19.
- Rany, A. P., Salsabila A. Farhani, Nurina, V. R., & Pimada, L. M. (2020). Tantangan Indonesia Dalam Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi Yang Kuat Dan

- Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Melalui Indonesia Green Growth Program Oleh Bappenas. *JIEP*, 20(1), 63–73.
- Rifardi. (2019). Pembangunan Berkelanjutan. In *Pembangunan Berkelanjutan* (pp. 18–24).
- Risanti, M. A., Alwyni, F. A., & Nadya, P. S. (2020). Peran Green Sukuk dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*.
- Santoso, I. R. (2023). Green Economy Dan Pembangunan Berkelanjutan. In *Green Ekonomi dalam Perspektif Syariah* (p. 53).
- Setianingtias, R., Baiquni, M., & Kurniawan, A. (2019). Pemodelan Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 27(2), 61–74.
- Suparmoko, M. (2020). Konsep Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perencanaan Pembangunan Nasional Dan Regional. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(1), 39–50.